

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN NON PROFIT ORGANISASI STUDI
KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**DAYRO CAROLUS BARUS
NIM. B1031211196**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN NON
PROFIT ORGANISASI STUDI KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH:

DAYRO CAROLUS BARUS
B1031211196

**Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Dayro Carolus Barus
NIM : B1031211196
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Implementasi Isak 35 Terhadap Laporan Keuangan Non Profit Organisasi Studi Kasus Gereja GBKP Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Desember 2024

Dayro Carolus Barus
NIM. B1031211196

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dayro Carolus Barus
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 10 Desember 2024
Judul Skripsi : Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Non Profit Organisasi Studi Kasus Gereja GBKP Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Desember 2024

Dayro Carolus Barus
NIM. B1031211196

LEMBAR YURIDIS

IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN NON PROFIT ORGANISASI STUDI KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Dayro Carolus Barus
NIM. B1031211196

Nama : Dayro Carolus Barus
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.		
		NIP. 198611292014041001		
2.	Sekretaris Penguji	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc		
		NIP. 199310272022032010		
3.	Penguji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak		
		NIP. 196806081999031003		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak.,Ak		
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan berkat-Nya penulis dapat diberi kesempatan dan kesehatan serta semangat yang berkobar untuk menyelesaikan skripsi sekaligus artikel SINTA 4 dengan judul “Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Non Profit Organisasi Studi Kasus Gereja GBKP Pontianak”. Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata S-1 pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak.

Dalam penulisan skripsi dan SINTA 4 ini tentu saja tidak lepas dari banyaknya arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat serta membantu baik melalui doa maupun dukungan penuh kepada penulis. Terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan ilmu, pengarahan, dan nasihat selama proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi.
7. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Riset serta Sekretaris Penguji yang telah memberikan waktu bimbingan, arahan, nasihat, dan ilmu bagi penulis.
8. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Penguji 1 yang memberikan ilmu, arahan, dan nasihat yang bagi penulis.
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
11. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang tak terbatas serta doa yang mengalir setiap saat.
12. Kedua kakak terhebat, Kak Olin dan Kak Cindy, yang tiada hentinya memberikan dukungan dan semangat bagi penulis
13. Sahabat seperjuangan Khairunisa, Galuh, Dhania, Adira, dan Satria, yang selalu menjadi penyemangat selama masa perkuliahan hingga bersama-sama melewati penyusunan skripsi ini.
14. Partner terbaik, Felisca Fiorentina Meldisthy, yang selalu menemani dalam setiap keadaan dan menjadi inspirasi bagi penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang akuntansi. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 10 Desember 2024

Dayro Carolus Barus
NIM. B1031211196

***IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN NON
PROFIT ORGANISASI STUDI KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK***

ABSTRAK

Dalam perkembangan pengelolaan keuangan entitas non sangatlah diperlukannya dasar atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai panduan dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba maka penelitian ini menjelaskan secara mendalam tentang laporan keuangan organisasi nonlaba khususnya pada organisasi Gereja GBKP Pontianak dengan menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No 35. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyusunan, bentuk, dan isi laporan keuangan Gereja GBKP Pontianak dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan ISAK No 35, Objek penelitian ini adalah Gereja GBKP Pontianak dengan menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja GBKP Pontianak telah menerapkan standar akuntansi yang meliputi ISAK 35 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas

Kata kunci: Entitas Non-Laba; ISAK 35; Laporan Keuangan; Transaksi; Anggaran

IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN NON PROFIT ORGANISASI STUDI KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK

ABSTRACT

In the development of financial management of non-profit entities, it is necessary to have a clear basis or financial accounting standards as a guide in the financial reporting of non-profit entities, so this research explains in depth about the financial statements of non-profit organizations, especially in the GBKP Pontianak Church organization using Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) No. 35. The purpose of this study was to determine the preparation, form, and content of the financial statements of the GBKP Pontianak Church by referring to the provisions of ISAK No. 35, The object of this research is the GBKP Pontianak Church using qualitative methods, The results showed that the GBKP Pontianak Church has implemented accounting standards which include ISAK 35 which consists of a balance sheet, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement.

Keywords: *Non-Profit Entity; ISAK No. 35; Financial Statements; Transaction; Budget.*

IMPLEMENTASI ISAK 35 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN NON PROFIT ORGANISASI STUDI KASUS GEREJA GBKP PONTIANAK

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Organisasi nirlaba beroperasi bukan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk melayani masyarakat melalui berbagai program yang menarik orang dengan tujuan serupa. Perbedaan utama antara organisasi nirlaba dan organisasi berorientasi keuntungan terletak pada sumber dananya. Organisasi nirlaba mengandalkan donasi masyarakat yang bersimpati pada tujuan mereka, sementara organisasi berorientasi keuntungan memperoleh dana dari transaksi jual beli. Gereja, sebagai salah satu bentuk organisasi nirlaba, memanfaatkan akuntansi untuk mengelola dana yang digunakan dalam program dan kegiatan gereja.

Sebagian gereja telah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35, namun masih banyak gereja kecil yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Hal ini menjadi tantangan, terutama karena dana yang diperoleh gereja sering kali tidak terprediksi, baik dari donasi rutin anggota gereja maupun donasi tidak teratur dari donatur luar. Oleh karena itu, laporan keuangan yang transparan diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota gereja dan donatur, serta untuk memastikan pelaksanaan program gereja berjalan efektif dan efisien.

Dalam perkembangan pencatatan keuangan, akuntansi dana menjadi metode yang penting untuk diterapkan oleh organisasi nirlaba. Akuntansi dana mencakup pencatatan sumber dana serta pengalokasiannya, memberikan informasi yang lebih akurat dan transparan. Sistem ini tidak hanya membantu organisasi dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana, baik untuk kegiatan internal maupun eksternal. Dengan penerapan akuntansi dana, organisasi dapat menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap dan bermanfaat.

Laporan keuangan yang baik dan sesuai standar memberikan gambaran rinci tentang sumber dana serta penggunaannya, yang sangat penting bagi operasional organisasi nirlaba, termasuk gereja. Semakin baik laporan keuangan yang disusun, semakin efektif organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini berfokus pada penerapan ISAK 35 dalam laporan keuangan organisasi nirlaba, khususnya pada Gereja GBKP Pontianak, untuk mengkaji implementasi akuntansi dana sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dana terhadap laporan keuangan gereja GBKP Pontianak.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas laporan keuangan dari gereja GBKP Pontianak.
3. Untuk mengetahui manfaat akuntansi dana terhadap efektivitas laporan keuangan gereja GBKP Pontianak.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan menggunakan data sekunder dari bagian keuangan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pontianak. Data mencakup laporan operasional, neraca, laporan kas dan bank, serta rekapitulasi koleksi gereja, yang diberikan oleh Bapak Ones Yahya Ginting dan disetujui oleh Bapak Termansius Ginting. Penelitian bertujuan membandingkan laporan keuangan sebelum dan setelah menggunakan sistem akuntansi dana untuk meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan gereja.

Gereja GBKP Pontianak memiliki banyak program rutin dan insidental sepanjang tahun, seperti kebaktian, rapat, perayaan budaya, dan kegiatan keagamaan. Aktivitas ini dibagi ke dalam empat sektor berdasarkan lokasi jemaat: Anthiokia, Betlehem, Filipi, dan Buluhawar. Karena kegiatan gereja memerlukan dana yang besar, laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami sangat diperlukan sebagai bentuk akuntabilitas.

Penelitian dilakukan pada Mei 2024 dengan data yang sudah disiapkan pada akhir tahun 2023. Gereja ini belum menerapkan sistem akuntansi dana, meskipun memiliki banyak kegiatan yang membutuhkan pengelolaan dana yang proporsional. Penerapan akuntansi dana diharapkan membantu gereja menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan efektif untuk mendukung kegiatan gereja dan alokasi dana secara optimal.

4. Hasil Penelitian

Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pontianak telah menerapkan sistem akuntansi dana dalam pelaporan keuangannya, yang fokus pada sumber dan alokasi dana. Dana yang diperoleh dari sumbangan jemaat digunakan untuk kegiatan rutin maupun insidental. Penyusunan anggaran dilakukan secara bottom-up dan top-down, dimulai dari visi-misi hingga program kerja tahunan yang disahkan oleh majelis pusat. Laporan keuangan gereja mencakup laporan mingguan, rekapitulasi pendapatan dan belanja, laporan operasional, buku besar, dan neraca. Laporan-laporan ini disusun berdasarkan basis kas dan dilaporkan dalam Musyawarah Sidi setiap tahun.

Pelaporan mingguan ditampilkan dalam Warta Jemaat untuk memberikan informasi sementara kepada jemaat, sedangkan laporan tahunan meliputi rekapitulasi pendapatan, pengeluaran sektoral, serta laporan operasional yang membandingkan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Buku besar mencatat rincian transaksi sepanjang tahun, sedangkan neraca menunjukkan posisi keuangan gereja. Penerapan akuntansi dana dengan basis kas dinilai sederhana, memudahkan pemahaman jemaat, dan menciptakan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Manfaat akuntansi dana terlihat pada efektivitas laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan. SDM gereja memahami tugasnya dalam mencatat transaksi harian dan menyusun laporan sesuai periode. Proses penganggaran dilakukan dengan baik, memastikan penggunaan dana yang efisien dan sesuai kebutuhan. Laporan keuangan yang transparan dan akurat menjadi acuan bagi jemaat untuk menilai pengelolaan dana, membantu evaluasi, dan memperkuat kepercayaan jemaat terhadap pengelolaan keuangan gereja.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pontianak, dapat disimpulkan bahwa gereja ini telah menerapkan akuntansi dana dalam penyajian laporan keuangannya. Unsur-unsur akuntansi dana yang terpenuhi meliputi sumber daya manusia yang kompeten, perencanaan anggaran sebelum penggunaan dana, serta penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan mingguan, rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, buku besar, dan neraca. Laporan-laporan tersebut disajikan setiap tahun pada bulan Maret dan mudah dipahami oleh jemaat. Penerapan akuntansi dana meningkatkan efektivitas pengelolaan dana sehingga program-program gereja dapat dijalankan secara efisien. Transaksi dicatat menggunakan basis kas, dan dana yang dikelola berasal dari penghimpunan serta donatur internal dan eksternal, memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

Saran untuk meningkatkan pelaporan keuangan di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pontianak adalah dengan menyusun ayat jurnal penutup untuk menutup semua rekening pada akhir periode, mengingat adanya pemasukan dan pengeluaran yang memerlukan penyesuaian. Selain itu, perhitungan penyusutan perlu diterapkan agar nilai persediaan gereja dapat dihitung secara akurat, sehingga memudahkan jemaat dalam merencanakan anggaran di awal periode dan memastikan penggunaan dana yang lebih efisien sepanjang tahun.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR YURIDIS	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	3
BAB II TELAAH PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori.....	5
2.1.1 Definisi Akuntansi	5
2.1.2 Entitas Nirlaba.....	5
2.1.3 Pengendalian Internal dalam Organisasi Nirlaba.....	5
2.1.4 Akuntansi Dana	6
2.1.5 Laporan Keuangan	7
2.2 Tinjauan Empiris.....	7
2.3 Kerangka Konseptual	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.2 Jenis dan Sumber Data	9
3.3 Populasi dan Sampel	9
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional	10
3.5 Metode dan Alat Analisis.....	10

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Hasil Penelitian	11
4.1.1 Penerapan Akuntansi Dana Terhadap Laporan Keuangan Gereja.....	13
4.1.2 Laporan Keuangan GBKP	13
4.1.3 Laporan Mingguan	13
4.1.4 Rekapitulasi Pendapatan dan Belanja Masing-masing Sektor	14
4.1.5 Laporan Operasional	14
4.2 Pembahasan.....	14
4.2.1 Buku Besar	14
4.2.2 Neraca	15
4.2.3 Manfaat Laporan Keuangan.....	16
4.2.4 Manfaat Akuntansi Dana dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Keuangan Gereja.....	16
BAB V PENUTUP	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kebaktian Minggu Lalu.....	12
Tabel 4. 2 Kebaktian Minggu Depan	12
Tabel 4. 3 Kebaktian Keluarga	12

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	23
LAMPIRAN 2.....	25
LAMPIRAN 3.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang beroperasi bukan untuk mencari keuntungan atau pendekatan moneter, tetapi untuk melayani masyarakat dengan memberikan beberapa kegiatan atau program yang dapat menarik setiap orang yang memiliki arah yang sama untuk bergabung dengan organisasi tersebut (Eko Purwanto, 2020). Ada hal krusial yang membedakan organisasi nirlaba dan organisasi berorientasi keuntungan, yaitu sumber dananya. Organisasi yang berorientasi pada keuntungan menemukan dananya membeli dan menjual sesuatu yang dibutuhkan masyarakat. Jika masyarakat tertarik dan bersimpati pada organisasi tersebut. Jumlah dananya bahkan tidak bias diprediksi. (Yesika, 2020).

Gereja Merupakan salah satu organisasi yang menggunakan akuntansi dalam sistem pelaporan keuangannya. Gereja juga mempunyai sistem pengalokasian dananya untuk mengatur aliran dana. Ini digunakan untuk pelaksanaan seluruh kegiatan atau program gereja itu sendiri (Wijaya et al., 2020). Pada dasarnya gereja mempunyai prinsip yang sama dengan organisasi nirlaba lainnya yaitu membutuhkan uang untuk sumber dayanya. Mereka juga membutuhkan sumber dana yang dapat memberikan mereka uang untuk dialokasikan. Beberapa pendapatan dan pengeluaran yang tidak dapat diprediksi membuat beberapa organisasi nirlaba hanya membuat laporan keuangan sederhana untuk melaporkan kas yang tersedia. Mereka membuat laporan keuangan sendiri yang mudah dipahami oleh masyarakat dan disesuaikan dengan lingkungan organisasi dan persepsi departemen keuangan mereka. Mereka berpikir bahwa mereka akan mudah memahami arus kas mereka hanya dengan mencaat donasi sebagai pemasukan dan kebutuhan organisasi sebagai pengeluaran.

Ada gereja yang sudah mempunyai laporan keuangannya sendiri, bahkan laporan keuangannya sudah sesuai dengan standar yang tercantum dalam ISAK 35. Namun ada juga gereja yang tidak mengetahui cara membuat laporan

keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Bahkan ada beberapa gereja kecil yang masih berkembang tidak mempunyai laporan keuangan sama sekali. Karena sumber dana tidak terbatas dan semua program setiap bagian gereja memerlukan dana, maka hendaknya gereja membuat laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota gereja (Senadi et al, 2023). Laporan keuangan ini juga akan berguna bagi pelaksanaan program agar lebih efektif dan efisien. Biasanya sumber dananya adalah anggota gereja itu sendiri. Namun tidak menutup kemungkinan juga pihak luar atau donator menyumbangkan atau mendonasikan uangnya baik secara donasi rutin (bulanan) maupun donasi tidak teratur (pada hari-hari besar atau lain-lain). Oleh karena itu perlu membuat laporan keuangan untuk mencatat aliran dana, masuk dan keluar.

Saat ini, banyak gereja yang memahami pentingnya laporan keuangan, membuat sistem pencatatannya sendiri. Namun dalam perkembangan pencatatan akuntansi, telah ada cara pencatatan sumber dana yang dikenal dengan akuntansi dana. Akuntansi dana dapat membantu organisasi nirlaba untuk menyediakan laporan keuangan yang lebih aktual dan andal (Najmudin & Bayinah, 2022). Akuntansi dana dalam pencatatan laporan keuangan pada organisasi nirlaba dapat mencakup pencatatan sumber dana dan juga pengalokasian dana tersebut. Sistem akuntansi dana digunakan oleh organisasi nirlaba sebagai acuan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan dana baik kegiatan internal maupun eksternal. Akuntansi dana ini juga dapat memberikan informasi yang transparan dan lengkap yang sangat berguna bagi berfungsinya aktivitas organisasi (Costari & Belinda, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat berasumsi bahwa semua organisasi nirlaba termasuk gereja memerlukan laporan keuangan untuk diberikan kepada seluruh anggota organisasi. Laporan keuangan harus menggambarkan secara rinci sumber dana dan juga aliran dananya. Laporan keuangan lengkap ini dapat digunakan untuk operasional organisasi. Semakin baik laporan keuangan maka semakin banyak informasi yang diperoleh organisasi maka semakin efektif pula hasil yang akan dicapai organisasi

(Gustina, 2021). Uraian tersebut membawa penulis untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Akuntansi Dana Gereja dengan judul “Implementasi Isak 35 Terhadap Laporan Keuangan Non Profit Organisasi Studi Kasus Gereja GBKP Pontianak.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gereja GBKP Pontianak sudah menerapkan akuntansi dana dalam laporan keuangannya?
2. Apakah gereja GBKP Pontianak sudah melaporkan laporan keuangan secara efektif?
3. Apakah manfaat dari akuntansi dana terhadap efektivitas laporan keuangan di gereja GBKP Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dana terhadap laporan keuangan gereja GBKP Pontianak.
5. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas laporan keuangan dari gereja GBKP Pontianak.
6. Untuk mengetahui manfaat akuntansi dana terhadap efektivitas laporan keuangan gereja GBKP Pontianak.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Teori Kontribusi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori akuntansi dana. Teori dapat berubah seiring kurun waktu berjalan. Perubahan ini akan mempengaruhi penelitian selanjutnya apabila fokus yang digunakan adalah akuntansi dana. Akuntansi dana merupakan hal yang sangeet krusial dalam pencatatan laporan keuangan. Sistem akuntansi dana ini juga dapat diterapkan pada semua jenis organisasi atau semua sektor baik organisasi bisnis maupun organisasi atau sektor yang berorientasi pada laba.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini dapat membantu organisasi-organisasi untuk membuat laporan keuangan yang efektif dan mudah dipahami. Akuntansi dana dapat diterapkan di semua jenis organisasi nirlaba dan juga organisasi atau perusahaan yang berorientasi pada keuntungan atau laba.